

## Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Ibu dan Anak Pasca Covid-19 di Kota Samarinda

### *Socialization of the Importance of Maintaining the Health of Mothers and Children Post Covid-19 in Samarinda City*

Lisa Astria Milasari<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur,  
Universitas 17 Agustus 1945  
Samarinda, Kota Samarinda,  
Provinsi Kalimantan Timur

\*email: [lisaastria71@gmail.com](mailto:lisaastria71@gmail.com)

#### Abstrak

Bahaya lingkungan fisik, biologi atau kimia harus dikelola untuk menciptakan lingkungan yang sehat, aman dan nyaman. Salah satunya adalah pelatihan bagi ibu dan anak tentang kebersihan diri dan mengikuti pedoman kesehatan, seperti sering mencuci tangan dengan sabun, memakai masker di tempat umum dan makan sehat. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi kepada ibu dan anak yang berisikan imbauan dan pemahaman mengenai protokol kesehatan sebagai bentuk penanganan covid-19. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan tidak menggunakan hipotesis yang berupa dugaan sementara dalam proses analisisnya. Lokasi pengabdian dilakukan di Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda dengan melibatkan salah satu fasilitas kesehatan Posyandu Kemuning. Pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada Kader Posyandu Kemuning telah berhasil dilaksanakan dengan baik, selain membantu menyiapkan alat pembuatan cuci tangan sementara dan pentingnya penggunaan masker dan pola makan, yakni selanjutnya didistribusikan di titik lokasi yang sering dilewati.

**Kata Kunci:**  
Kesehatan  
Pasca Covid-19  
Kota Samarinda

**Keywords:**  
Health  
Post covid-19  
Samarinda city

#### Abstract

*Physical, biological, or chemical environmental hazards must be managed to create a healthy, safe, and comfortable environment. One of them is training mothers and children about personal hygiene and following health guidelines, such as washing hands frequently with soap, wearing masks in public places, and eating healthy. The purpose of this service activity is to provide education to mothers and children that contains appeals and an understanding of health protocols as a form of handling Covid-19. The implementation of this community service uses a phenomenological approach by not using hypotheses in the form of temporary conjectures in the analysis process. The location of the service was carried out in Sambutan District, Samarinda City, by involving one of the Kemuning Posyandu health facilities. The implementation of community service to the Kemuning Posyandu Cadres has been carried out well, apart from helping to prepare temporary hand washing equipment and teaching the importance of using masks and dietary patterns, which are then distributed at location points that are often passed by.*



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 22-05-2023

Accepted: 30-05-2023

Published: 10-06-2023

## PENDAHULUAN

Sejak kasus pertama di Wuhan, jumlah infeksi virus corona baru di China melonjak setiap hari, mencapai puncaknya pada akhir Januari dan Februari 2020. Pada 2 Maret 2020, dua kasus pertama COVID-19 dilaporkan di Indonesia. Per 31 Maret 2020, data menunjukkan 1.528 kasus terkonfirmasi dan 136 kematian. Untuk Kota Samarinda, berdasarkan data per 16 Juni 2020, terdapat 2.427 Orang Dalam Pengawasan (ODP)

Teramati 2.427 Orang, Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 10 orang, Positif COVID-19 62 orang, dan sembuh sebanyak 52 kasus. dan 1 kematian. Pada tahun 2021, terdapat sekitar 168 kasus kematian ibu dan bayi, dan sebagian besar kematian tersebut disebabkan oleh pandemi COVID-19. Jumlah kematian ibu dan anak pada tahun 2022 sebanyak 73 per tahun yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota di Kalimantan Timur. Kota Samarinda memiliki angka kematian tertinggi dengan 20 kasus, sementara daerah lain memiliki kurang dari lima

kasus. Meski COVID-19 terus menyebar, masyarakat harus mengambil langkah-langkah untuk mencegah penularan lebih lanjut, mengurangi dampak wabah ini, dan mendukung upaya pengendalian penyakit tersebut. . Melindungi anak dan fasilitas kesehatan sangat penting. Kewaspadaan diperlukan untuk mencegah kemungkinan penyebaran COVID-19 di fasilitas kesehatan, antara lain Posyandu Kemuning, Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda.

Kesehatan sangat diperlukan bagi manusia untuk dapat hidup dan menjalankan kehidupannya sehari-hari. Perilaku sehat menunjang derajat kesehatan baik dari segi gaya hidup maupun kebiasaan serta menciptakan lingkungan yang sehat, aman dan nyaman. Salah satunya dengan mengedukasi ibu dan anak tentang menjaga kebersihan diri dan mengikuti protokol kesehatan seperti: Cuci tangan sampai bersih dengan sabun, gunakan masker di tempat umum, dan jaga pola makan yang sehat. Upaya menghentikan penyebaran virus Covid-19 misalnya *physical distancing*, rajin cuci tangan pakai sabun, pakai masker dan jaga jarak.

Saat ini Kementerian Kesehatan telah mengidentifikasi enam pilar transformasi untuk mengatasi Covid-19: transformasi layanan kesehatan esensial, transformasi sektor kesehatan, transformasi sistem kesehatan, transformasi pendanaan, transformasi sumber daya manusia, dan transformasi pelayanan kesehatan (Eni, 2022). Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengubah tenaga kerja dengan memberikan pendidikan kepada ibu dan anak seperti memahami cara menanggapi COVID-19 dan protokol kesehatan.

Luaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat tentang bagaimana menghentikan penyebaran covid-19 melalui edukasi kesehatan dan penerapan protokol kesehatan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang tidak menggunakan hipotesis dengan dugaan sementara dalam proses analisisnya. Fenomenologi merupakan sebuah studi dalam bidang filsafat yang mempelajari sebuah fenomena yang saat ini terjadi. Lokasi pengabdian dilakukan di Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda dengan salah satunya melibatkan fasilitas kesehatan Posyandu Kemuning. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Proses dimulai dengan melakukan pengumpulan data, perizinan administrasi, penyediaan alat dan sosialisasinya. Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini antara lain tempat cuci tangan sementara yaitu kursi, dirigen, tempat sabun, selang dan pembuangan air, serta masker. Proses pelaksanaan kegiatan berupa pra sosialisasi dan sosialisasi edukasi pentingnya menjaga kesehatan ibu dan anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pentingnya kesehatan ibu dan anak dimasa endemi covid-19 merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur derajat kesehatan suatu negara, dengan mendorong keterlibatan kelompok-kelompok masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di Posyandu Kemuning, Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan, dilakukan tanpa adanya acara resmi penyambutan oleh perangkat kelurahan. Hal ini sesuai kesepakatan Tim Pengabdian, Perangkat kelurahan dan perintis untuk menerapkan protokol Kesehatan. Tahap Perizinan sebelum pelaksanaan pengabdian melalui surat tugas dari LPPM, kemudian Kecamatan Sambutan, Kelurahan Sambutan dan Kader Posyandu Kemuning. Selanjutnya mengumpulkan para Kader Posyandu dan anggota Posyandu Kemuning untuk diberikan arahan protokol kesehatan berupa pembuatan tempat cuci tangan, penggunaan masker ditempat publik dan edukasi

pentingnya menjaga pola makan agar sehat. Terlihat para kader cukup antusias mengikuti arahan dalam menjaga kebersihan dan pencegahan penyebaran di masa endemi Covid-19. Terdapat hambatan-hambatan dalam kegiatan, misalnya sebagian anggota posyandu belum memahami pencegahan covid-19 dan peletakan tempat-tempat cuci tangan sementara, serta dampak dari penggunaan masker ditempat publik.



Gambar 1. Tempat Cuci Tangan Sementara

Setelah semua Kader posyandu dan anggota posyandu membuat tempat cuci tangan sementara dengan menghasilkan 30 buah yang rencananya akan dibagikan kepada masyarakat. Selain Hambatan yang telah disebutkan adapun hambatan lainnya yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah waktu kesibukan para peserta yang mayoritas ibu rumah tangga, waktu pelaksanaannya pada umumnya pagi sampai siang hari.



Gambar 2. Sosialisasi masyarakat



Gambar 3. Proses kegiatan

Dengan memberikan edukasi pentingnya menjaga kesehatan seperti pembiasaan mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker ditempat publik, menjaga pola makan guna menambah imun tubuh.

### RENCANA TINDAK LANJUT

Kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan bagi ibu dan anak dapat meningkatkan kualitas hidup sehat di masa endemi covid-19. Pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada Kader Posyandu Kemuning telah berhasil dilaksanakan dengan baik, selain membantu menyiapkan alat pembuatan cuci tangan sementara dan pentingnya penggunaan masker, yakni selanjutnya didistribusikan di titik lokasi yang sering dilewati. Mencuci tangan salah satu upaya yang di galakkan pemerintah di era endemi Covid-19 karena di anggap salah satu upaya yang baik untuk pencegahan virus tersebut.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Kecamatan Sambutan, Kota Samaribda merupakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan salah satu kewajiban Dosen dalam berpartisipasi meningkatkan pentingnya menjaga kesehatan ibu dan anak. Kegiatan ini perlu dilanjutkan agar memberikan ilmu, pengetahuan serta keterampilan

berupa memberikan pemahaman mengenai penanganan covid-19 bagi Pemerintah Kota Samarinda salah satunya melalui Kecamatan Sambutan agar dapat memfasilitasi dan mengkoordinir kebutuhan masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Kecamatan Sambutan, Kepala Lurah dan Kader Posyandu Kemuning, Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tidak lupa juga terimakasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini dan sebagai pemberi tugas kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

## REFERENSI

- Alwi, Muhammad Khidri. 2023. *Monograf Peran Kader Kesehatan Dalam Meningkatkan Imunitas Tubuh Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*. Penerbit Tahta Media.
- Armayanti, Luh Yenny, et al. 2023. *Pendampingan Penggunaan Buku Kia Dalam Memberikan Informasi Dan Edukasi Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Janin Di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Abdimas ITEKES Bali 2.2: 97-102.
- Mastuti, Dewi Nugraheni Restu, Teguh Irawan, and Marfuatun Marfuatun. 2023. *Kualitas Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Tondano Kota Pekalongan*. Pena Medika Jurnal Kesehatan 12.2: 266-273.
- Milasari, Lisa Astria. 2021. *Penggunaan Face Shield Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Dalam Masa New Normal Pada Kader Posyandu Kemuning*. Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2.1: 39-42.
- Kurniati, Citra Hadi, et al. 2022. *Dampak Pelaksanaan Program MBKM Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jurnal Kebidanan Indonesia 13.1.
- Wijhati, Ellyda Rizki. 2022. *Peningkatan Kapasitas Kader Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Abdi Geomedisains: 130-138.
- Rajagukguk, Desy Lustiyani, et al. 2022. *Belum Tercapainya Indikator Standar Pelayanan Minimal Program Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Studi Kualitatif Di Puskesmas Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2021*." Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat 6.1: 161-169.
- Ruspitasari, Widi Dewi, Mega Mirasaputri Cahyanti, and Pipit Rosita Andarsari. 2021. *Pentingnya Menjaga Kesehatan Ibu Dan Anak Di Era Pandemi Covid 19 di AKBID Sakinah Pasuruan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat 2.2: 73-78.
- Salsa, Nabila Rahma, and Inge Dhamanti. 2022. *Akses pelayanan kesehatan ibu dan anak di puskesmas selama pandemi covid-19*." Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan 15.4.
- Timiyatun, Endar, Taufiq Kariyadi, and Eka Oktavianto. 2023. *Pengetahuan Orangtua dan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Prasekolah*. Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat 18.1: 148-154.